

**LAPORAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN ABANG
BULAN OKTOBER**



**OLEH
I GEDE AGUS PARNAMA, S.Pd**

**KANTOR KEMENTRIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Om Swastiastu,

Puji Syukur kami haturkan kepada *Ida Sang Hyang Widhi Wasa*/ Tuhan Yang Maha Esa atas *asung kertha wara nugraha* beliau, Laporan Kegiatan Penyuluhan Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Dapat diselesaikan dan sesuai dengan harapan.

Disusun laporan ini merupakan hasil dari kegiatan seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS.

Terselesaikan Laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang setulus – tulusnya kepada:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya.
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
3. Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, Kecamatan Abang yang telah banyak membantu sehingga laporan ini dapat selesai tepat waktu.
4. Kelian / Ketua Kelompok sasaran serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan kami sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, sumbangan pikiran, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaannya. Semoga *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* senantiasa melindungi serta menganugrahi kebijakan pada kita semua. Sebagai akhir kata, kami harapkan semoga laporan yang sederhana ini ada manfaatnya.

Om Santih, Santih, Santih Om

Abang, 31 Oktober 2024.....

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Abang
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem


I Gede Agus Parnama, S.Pd

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover	
Kata pengantar	
Daftar isi	
Surat Rekomendasi Kasi	
Rencana Kerja Bulanan (RKB)	
Laporan Hasil Pelaksanaan Bimbingan Dan Penyuluhan Agama Hindu.....	
Materi	
Instrumen Pemantauan Dan Evaluasi Bimbingan Dan Penyuluhan Agama Hindu	
Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan	
Lampiran Foto Kegiatan	
Lampiran Rekening Bank BRI	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN PENYULUH AGAMA HINDU

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat./Gol/Ruang : Pembina Tk.IV/b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : I Gede Agus Parnama, S.Pd
NIP : -
Pangkat /Gol/Ruang : -
Jabatan : Penyuluh Non PNS Kec. Abang
Bidang Tugas/Specialisasi : Kepenyuluhan
Alamat : Br. Dinas Abang Kelod, Desa Abang, Kecamatan Abang

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 kali pada Bulan Oktober Tahun 2024.
Adapaun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Amlapura, 31 Oktober 2024

Kasi Ura Hindu

I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si

NIP. 19790720 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : I Gede Agus Parnama, S.Pd
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Specialisasi : Kepenyuluhan
Kecamatan : Abang
Kabupaten/Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	BUMDes Sad Mandala Desa Abang, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Tri Kaya Parisudha	Meningkatkan pemahaman BUMDes Sad Mandala Desa Abang Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Tri Kaya Parisudha	Kamis, 03 Oktober 2024
2	SD N 2 Nawakerti, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Tri Kaya Parisudha	Meningkatkan pemahaman SD N 2 Nawakerti Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Tri Kaya Parisudha	Sabtu, 5 Oktober 2024
3	Paiketan Pemangku Siwa Sogatha Winangun, Adat Abang Kelod Desa Adat Kesimpar, Kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Tri Kaya Parisudha	Meningkatkan pemahaman Paiketan Pemangku Siwa Sogatha Winangun, Adat Abang Kelod Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Tri Kaya Parisudha	Minggu, 6 Oktober 2024
4	PKK Desa Abang, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Tri Kaya Parisudha	Meningkatkan pemahaman PKK Desa Abang Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Tri Kaya Parisudha	Minggu, 13 Oktober 2024

5	BUMDes Sad Mandala Desa Abang, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Tri Kaya Parisudha	Meningkatkan pemahaman BUMDes Sad Mandala Desa Abang Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Tri Kaya Parisudha	Rabu, 16 Oktober 2024
6	SD N 2 Nawakerti, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Tri Kaya Parisudha	Meningkatkan pemahaman SD N 2 Nawakerti Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Tri Kaya Parisudha	Sabtu, 19 Oktober 2024
7	KWT Sari Sekar Pertiwi Desa Abang, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Tri Kaya Parisudha	Meningkatkan pemahaman KWT Sari Sekar Pertiwi Desa Abang Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Tri Kaya Parisudha	Minggu, 20 Oktober 2024
8	Pesangkepan Pemangku Wasudewa Kutumbakam Desa Adat Kesimpar, Kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Tri Kaya Parisudha	Meningkatkan pemahaman Pemangku Wasudewa Kutumbakam Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Tri Kaya Parisudha	Sabtu, 26 Oktober 2024
9	SD N 2 Nawakerti, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Tri Kaya Parisudha	Meningkatkan pemahaman SD N 2 Nawakerti Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Tri Kaya Parisudha	Minggu, 27 Oktober 2023

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Abang


I Ketut Suji, M.S.
NIP.19840911 200801 1005

Karangasem, 31 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


I Gede Agus Parnama, S.Pd.

**LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

BULAN : OKTOBER TAHUN 2024

- I. NAMA : I Gede Agus Pamama, S.Pd
 II. KEGIATAN : Pendataan dan Data Potensi wilayah
 III. LOKASI : Desa Adat Kesimpar dan Desa Adat Kedampal Kecamatan Abang
 IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	HARI / TGL	URAIAN KEGIATAN	LOKASI	BAHAN / MATERI	TUJUAN	SASARAN	JML PESERTA
1	Kamis, 03 Oktober 2024	BUMDes Sad Mandala Desa Abang, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Banjar Adat Abang Kelod, Desa Abang, Desa Adat Kesimpar	Tri Kaya Parisudha	Meningkatkan pemahaman BUMDes Sad Mandala Desa Abang Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Tri Kaya Parisudha	Masyarakat Pedesaan	Orang
2	Sabtu, 05 Oktober 2024	SD N 2 Nawakerti, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Banjar Adat Bau Kangin, Desa Nawakerti, Desa Adat Kesimpar	Tri Kaya Parisudha	Meningkatkan pemahaman SD N 2 Nawakerti Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Tri Kaya Parisudha	Masyarakat Pedesaan	Orang
3	Minggu, 06 Oktober 2024	Paiketan Pemangku Siwa Sogatha Winangun, Adat Abang Kelod Desa Adat Kesimpar, Kec. Abang	Banjar Adat Abang Kelod, Desa Abang, Desa Adat Kesimpar	Tri Kaya Parisudha	Meningkatkan pemahaman Paiketan Pemangku Siwa Sogatha Winangun, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Tri Kaya Parisudha	Masyarakat Pedesaan	Orang
4	Minggu, 13 Oktober 2024	PKK Desa Abang, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Br. Adat Abang Kelod Desa Abang, Desa Adat Kesimpar	Tri Kaya Parisudha	Meningkatkan pemahaman PKK Desa Abang Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Tri Kaya Parisudha	Masyarakat Pedesaan	Orang
5	Rabu, 16 Oktober 2024	BUMDes Sad Mandala Desa Abang, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Banjar Adat Abang Kelod, Desa Abang, Desa Adat Kesimpar	Tri Kaya Parisudha	Meningkatkan pemahaman BUMDes Sad Mandala Desa Abang Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Tri Kaya Parisudha	Masyarakat Pedesaan	Orang
6	Sabtu, 19 Oktober 2024	Melatih Darmagita yaitu Sekar Alit	Pesraman SD N 2 Nawakerti	Darmagita	Melakukan sosialisasi melalui tatap muka dan Media Sosial WA	Masyarakat Pedesaan	Orang
7	Sabtu, 19 Oktober 2024	SD N 2 Nawakerti, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Banjar Adat Bau Kangin, Desa Nawakerti, Desa Adat Kesimpar	Tri Kaya Parisudha	Meningkatkan pemahaman SD N 2 Nawakerti Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Tri Kaya Parisudha	Masyarakat Pedesaan	Orang

8	Minggu, 20 Oktober 2024	KWT Sari Sekar Pertiwi Desa Abang, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Br. Adat Waliang, Desa Abang, Desa Adat Kesimpar	Tri Kaya Parisudha	Meningkatkan pemahaman KWT Sari Sekar Pertiwi Desa Abang Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Tri Kaya Parisudha	Masyarakat Pedesaan	Orang
9	Senin, 21 Oktober 2024	Melatih Darmagita yaitu Sekar Alit	Pesraman SD N 2 Nawakerti	Darmagita	Melakukan sosialisasi melalui tatap muka dan Media Sosial WA	Masyarakat Pedesaan	Orang
10	Rabu, 23 Oktober 2024	Pelatihan Digitalisasi Desa Abang	Kantor Desa Abang	Digitalisasi	Melakukan sosialisasi melalui tatap muka dan Media Sosial WA	Masyarakat Pedesaan	Orang
11	Kamis, 24 Oktober 2024	Rapat Tri Wulan BUMDesa	Kantor Desa Abang	Pendampingan Ekonomi Desa	Melakukan sosialisasi melalui tatap muka dan Media Sosial WA	Masyarakat Pedesaan	Orang
12	Sabtu, 26 Oktober 2024	Pesangkepan Pemangku Wasudewa Kutumbakam Desa Adat Kesimpar, Kec. Abang	Banjar Adat Kesimpar, Desa Kesimpar, Desa Adat Kesimpar	Tri Kaya Parisudha	Meningkatkan pemahaman Pemangku Wasudewa Kutumbakam Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi	Masyarakat Pedesaan	Orang
13	Minggu, 27 Oktober 2024	Melatih Darmagita yaitu Sekar Alit	Pesraman SD N 2 Nawakerti	Darmagita	Melakukan sosialisasi melalui tatap muka dan Media Sosial WA	Masyarakat Pedesaan	Orang
14	Minggu, 27 Oktober 2024	SD N 2 Nawakerti, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Banjar Adat Bau Kangin, Desa Nawakerti, Desa Adat Kesimpar	Tri Kaya Parisudha	Meningkatkan pemahaman SD N 2 Nawakerti Desa Adat Kesimpar Kec. Abang Tentang Esensi Tri Kaya Parisudha	Masyarakat Pedesaan	Orang
15	Minggu, 27 Oktober 2024	Konsultasi Masyarakat Desa Abang, Desa Adat Kesimpar Kec. Abang	Banjar Adat Abang Kelod, Desa Abang, Desa Adat Kesimpar	Tri Kaya Parisudha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Luas	Masyarakat Pedesaan	Orang

IV. EVALUASI

- Hasil yang dicapai : Pendataan data potensi wilayah penyuluh sesuai rencana
- Kendala :
 - Kegiatan masyarakat yang padat sehingga waktu untuk mengadakan pendataan kurang efektif
- Solusi :
 - Mencari waktu yang tepat untuk dapat berkoordinasi dengan pengurus Desa Pekraman

Menyetujui.
Kordinator Penyuluh Kec. Abang


Ketut Suji M. Si
NIP: 19840911 200801 1 005

Abang, 31 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Gede Agus Parnama, S.Pd

TRI KAYA PARISUDA PADA SUPUTRA

Menurut *Panitya Tujuh Belas*, dalam *Pedoman Sederhana Pelaksanaan Agama Hindu Dalam Masa Pembangunan*, (1986: 142-143) mengatakan: *Tri kaya parisuda* berarti : Tiga perbuatan yang patut bersih dan suci. Ketiga perbuatan yang dimaksud adalah :

1. Manacika – berpikir harus suci.
2. Wacika – berkata harus suci.
3. Kayika – berbuat harus suci.

Tri kaya parisuda merupakan sarana yang amat ampuh untuk menangkis hambatan-hambatan yang dihadapi pada pelaksanaan Susila Agama Hindu.

Dari Tri kaya parisuda timbullah sepuluh sistem pengendalian diri, yaitu : tiga macam berdasarkan pikiran, empat macam berdasarkan perkataan, dan tiga macam berdasarkan perbuatan.

Pengendalian diri yang berdasarkan pikiran adalah : 1) Jangan mengingini sesuatu yang tidak halal, 2) Jangan berpikir tidak baik terhadap orang atau makhluk hidup lain, dan 3) Jangan tidak percaya akan hukum karma pala.

Pengendalian diri yang berdasarkan perkataan adalah : 1) Jangan suka mencaci maki, 2) Jangan berkata kasar kepada orang atau makhluk hidup lain, 3) Jangan memfitnah, dan 4) Jangan ingkar pada ucapan atau janji.

Pengendalian diri yang berdasarkan perbuatan adalah : 1) Jangan menyiksa atau membunuh makhluk hidup lain, 2) Jangan melakukan kecurangan terhadap harta benda, dan 3) Jangan berzinah.

Menurut *Adia Wiratmadja*, dalam *Etika Tata Susila Hindu Dharma*, (1988:21-24), mengatakan bahwa tri kaya parisuda adalah tiga laksana yang baik, yang masing-masing disebut kayika (tingkah laku yang baik), wacika (perkataan yang baik), manacika (pikiran yang baik). Tingkah laku, pikiran dan perkataan yang baik dapat dipelihara dengan karma patha, yaitu pengendalian. Dengan akal atau rasio yang dikaruniai Tuhan kepada kita, maka kita harus dapat mengendalikan tingkah laku dan perkataan melalui analisa logis tentang yang baik dan yang tidak baik. Justru dalam

kemampuan membedakan antara yang baik, yang benar dan yang buruk atau yang jahat itulah letak kelebihan manusia dari makhluk lainnya.

Resi Wararuci mewartakan : “Ada karma patha namanya, yaitu pengendalian hawa nafsu sepuluh banyaknya yang patut dilaksanakan dengan perincian : gerak pikiran tiga banyaknya, perkataan empat banyaknya dan gerak tindakan tiga jumlahnya. Jadi ada sepuluh banyaknya perbuatan yang menimbulkan / timbul dari gerak badan dan perkataan dan pikiran, yang patut diperhatikan”. (Sarasamuscaya 73).

1. Tiga macam pengendalian dari tingkah laku.

a) Tidak ahimsa karma, yaitu tidak melakukan penyiksaan atau pembunuhan terhadap makhluk yang tidak bersalah.

- Hayuwa kita amati-mati sarwa prani tanpa dosa, demikian disebutkan dalam kitab suci yang berarti: janganlah hendaknya membunuh atau menyiksa makhluk yang tidak bersalah atau berdosa.
- Himsa karma hanya diperkenankan untuk keperluan yajna, misalnya potong ayam untuk bhuta yajnya.

b) Tidak melakukan kecurangan terhadap harta benda atau tidak mencuri. Mencuri termasuk perbuatan yang disebut dosa. Maka mencuri dilarang.

“Pergunakanlah sebaik-baiknya kesempatan menjelma menjadi manusia ini, kesempatan yang amat sulit diperoleh, yang merupakan tangga untuk pergi ke sorga. Segala sesuatu yang menyebabkan tidak jatuh lagi (kedalam neraka) itulah hendaknya dilakukan”.

c) Tidak berbuat zinah, tidak berbuat curang. Hal ini dilarang karena akan menimbulkan kerusakan hubungan keluarga lain dan berarti pula tidak mengakui hak hidup bahagia orang lain.

“Ini yang tidak patut dilaksanakan, yaitu membunuh, mencuri, berbuat zinah. Ketiganya itu tidak boleh dilaksanakan terhadap siapapun, baik secara berolok-olok, bersenda rugau, baiki dalam keadaan dirundung malang ketiganya itu harus dihindari”.

“Perbuatan tanpa kekerasan disebut bertapa dalam tindakan. Suci murni dalam pikiran, sopan santun, dapat menguasai diri dan lurus hari, disebut bertapa dalam pikiran”.

2. Empat macam pengendalian dari perkataan.

- a) Tidak mencacimaki orang lain. Mengumpat, mengata-ngatai orang adalah perbuatan tercela, lebih-lebih hal tersebut dilakukan dihadapan orang banyak atau orang tua. Para Resi mengajarkan agar setiap orang menghindari perbuatan yang tercela itu. Sebaliknya selalu berusaha untuk berbuat baik, berbuat amal untuk kemanusiaan dan kesejahteraan masyarakat.
- b) Tidak berkata-kata kasar terhadap orang lain Para Resi mengajarkan agar setiap orang selalu berbuat baik dan kebajikan. Tindakan harus disertai dengan kata-kata yang baik dan tidak berkata kasar meskipun benar, sebaliknya tidak mengucapkan kata-kata lemah lembut akan tetapi dusta.
- c) Tidak memfitnah. Ajaran Tat Twam Asi menegaskan agar setiap orang hidup atas dasar saling asah, saling asih, saling asuh. Maka itu memfitnah termasuk perbuatan tercela dan terlarang.
- d) Tidak ingkar terhadap janji (Ucapan). Apa yang telah diucapkan atau dijanjikan harus ditepati. Marilah kita renungkan, ajaran berikut:

“Kata-kata menyebabkan kamu selamat, Kata-kata pula menyebabkan menemui ajal, Kata-kata pula menyebabkan mendapat upah, Kata-kata menyebabkan dapat sahabat”.

“Inilah yang tidak patut timbul dari kata-kata, yaitu perkataan jahat, perkataan kasar, mengardik memfitnah dan perkataan bohong. Itulah keempatnya harus disingkirkan jauh-jauh. Hal yang tidak baik itu janganlah diucapkan dan jangan pula dipikirkan dalam hati”.

3. Tiga macam pengendalian melalui pikiran.

- a) Tidak menginginkan sesuatu yang tidak halal.

Tujuan menjelma ke dunia ini adalah untuk mendapatkan kebahagiaan duniawi dan rohani (Mokshartham Jagadhita). Karena itu janganlah meningkatkan diri kepada hal yang bersifat fana, yang akhirnya dapat menimbulkan penderitaan. Hal ini mengandung pengertian bahwa orang tidak boleh lobha atau rakut.

- b) Tidak berfikir buruk terhadap orang lain. Apa yang dikerjakan, dan dikatakan bersumber pada pikiran. Agar supaya perkataan dan perbuatan selalu baik, maka pikiran hendaknya senantiasa baik pula. Kenyataan telah menunjukkan seperti kita

lihat dalam kehidupan sehari-hari. Orang yang pikirannya kusut sering mengeluarkan perkataan yang tidak senonoh.

- c) Tidak mengingkari hukum Karma Phala mengatakan bahwa segala perbuatan atau tindakan tentu menimbulkan akibat, yaitu akibat yang sesuai dengan macam perbuatan itu. Fakta telah menunjukkan bahwa segala sesuatu dalam alam ini timbul dan berkembang menurut kodratnya, misalnya bila kita menanam jagung, maka sudah dapat dipastikan jagung akan tumbuhnya, tidak akan tumbuh kelapa atau ketela pohon.

“Tindakan dari gerak pikiran tiga banyaknya, yaitu tidak ingin dan tidak dengki kepada kepunyaan orang lain, percaya akan kebenaran hukum karma phala. Itulah ketiganya perilaku pikiran yang merupakan pengendalian hawa nafsu”.

“Mata tidak dapat melihat dengan terang, jika tidak diikuti dengan pikiran, maka itu pikiranlah, yang memegang peranan utama”.

“Kesimpulannya, pikirlah merupakan unsur yang paling menentukan; jika penentuan hati telah terjadi, maka mulailah orang berkata atau melakukan perbuatan. Oleh karena itu jelaslah bahwa pikiranlah yang menjadi pokok sumbernya segala tindakan (perbuatan)”.

Menurut Gede Sura, dalam pengendalian diri dan etika dalam ajaran agama Hindu, (1993:94-101), mengatakan segala apa saja yang dilakukan orang dapat berlangsung melalui tiga anggota badan yaitu : kaya wak dan kaya manah. Kaya ialah anggota badan, seperti tangan, kaki, punggung, mulut dan sebagainya, sedangkan wak ialah kata-kata dan manah adalah : Pikiran. Dengan tiga alat inilah manusia dapat berbuat sesuatu, baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap orang lain, dan lingkungannya. Karena itu ketiga anggota badan ini mendapat perhatian besar dalam ajaran etika Hindu seperti dalam kitab Sarasamuscaya, Agastyaparwa, dan juga dalam ajaran agama Buddha dalam kitab Dhammapadam dan Sanghyang Kamahayanikan. Sebutan tri kaya itu dalam kitab Sarasamuscaya kita dapati dalam ayat 157 sebagai berikut :

*Adrohan sarvabhutesu,
Kayena manasa gira,
Anugrahasca danam ca,
Silametadvidurbudhah.*

*Ikang kapatyaning Sarwabhawa, haywa jugenulahaken, makasadhanang
trikaya, nang kaya, wak manah, kunang prihen ya ring trikaya anugraha*

lawan dana juga, apan ya ika sila ngaranya, ling sang pandita. (Sarasamuscaya, 157).

Terjemahan :

Yang membuat mati segala makhluk hidup, sekali-kali jangan hendaknya dilakukan dengan menggunakan trikaya, yaitu perbuatan dan pikiran. Adapun yang harus diikhtiarkan dengan trikaya, hanyalah pemberian dan sedekah saja. Sebab itulah disebut sila, kata orang arif.

Tiga anggota badan itu dapat digunakan untuk tujuan-tujuan yang buruk dan dapat pula digunakan untuk tujuan-tujuan yang baik, maka trikaya itu akan disebut trikaya parisuda artinya tiga anggota badan yang telah disucikan meliputi : (1) Kayika parisuda, (2) Wacika parisuda, dan (3) Manacika parisuda. Inilah yang diperintah oleh ajaran agama untuk dilaksanakan dalam hidup ini, supaya mendapatkan kerahayuan untuk diri sendiri maupun kerahayuan untuk orang lain. Di bawah ini kami sajikan uraian singkat masing-masing bagian trikaya parisuda itu.

1. Kayika parisuda.

Kayika parisuda dapat kita rumuskan sebagai segala perilaku yang berhubungan dengan badan yang telah disucikan. Ini berarti segala yang disebut cemar serta terlarang tidak dilakukan oleh anggota badan ini. Semua orangpun maklum bahwa selama hayat dikandung badan selama itu kita harus berbuat karena hidup ini adalah untuk berbuat. Kehadiran kita di dunia ini akan sia-sia belaka, bila tidak digunakan untuk berbuat sesuatu. Dengan berbuat itu berarti kita telah membuat sesuatu karma yang akan menentukan hidup kita pada masa-masa yang akan datang. Karena kita mengharapkan hidup yang lebih baik pada hari yang akan datang, maka sekaranglah waktunya kita menanam karma yang baik dengan menghindar dari perbuatan-perbuatan yang buruk. Dalam hubungan ini kitab Sarasamuscaya, ayat 76 menyebutkan demikian :

*Pranatipatam stainyaam ca,
paradaranathapi va,
trini Papani kayeka,
sarvatah parivarjavet.*

Nihan yan tan ulahakena, syamati mati, mangahalahal, siparadara, nahan tang telu yang uilahakena ring asing ring parihasa, ring apatkala, ring pangipyan tuwi singgahana juga. (Sarasamuscaya 76).

Terjemahan :

Inilah yang tidak patut dilakukan :

- membunuh,
- mencuri,
- berbuat zina.

Ketiganya itu janganlah hendaknya dilakukan terhadap siapapun baik berolok-olok, dalam keadaan dirundung malang, dalam khayalan sekalipun, hendaknya dihindari semuanya itu.

Tentu saja tidak hanya yang disebut di atas itu saja yang harus tidak dikerjakan orang. Segala sesuatu yangf dikerjakan dengan badan seperti mengambil, memukul, menendang, mendesak, mencium, menggigit dan sebagainya yang bertentangan dengan perbuatan yang baik dan benar harus dijauihi. Menyebut satu persatu perbuatan semacam itu tidak mungkin karena banyak jumlahnya.

2. Wacika parisuda.

Berkata yang benar dan baik disebut orang wacika parisuda. Hampir setiap hari orang berkata-kata, bercakap-cakap untuk menyampaikan isi hatinya kepada orang lain. Pengetahuan kita sebagian besar kita peroleh melalui kata-kata, baik secara lisan maupun secara tertulis. Dengan demikian kata-kata itu mempunyai kedudukan dan peranan yang sangat penting dalam hidup kita. Ia dapat mendatangkan kebahagiaan untuk diri sendiri atau menarik simpati orang lain. Ia dapat merupakan tirtha amrta yang sejuk nyaman, yang menghibur dan menghidupkan semangat orang. Tetapi ia dapat juga menjadi racun yang menghancurkan, merusak jiwa dan raga manusia.

Vakasayaka vadananispatanti yairahatah socati ratryahani, parasya va marmasute patanti tasmaddhiro navasrjet paresu.

Ikanj ujar ahala tan pahilawan hru, songkabnya sakatempuhan denya juga alara, resepi ri hati, tatan keneng pangan turu ring rahina wengi ikang wwang denya, matangnyat tan inujaraken ika de sang dhira purusa, sang ahning maneb manahira. (Sarasamuscaya, 20).

Terjemahan :

Perkataan yang mengandung maksud jahat tiada beda dengan anak panah yang dilepaskan. Setiap yang ditempuhnya merasa sakit. Perkataan itu meresap ke dalam hati, sehingga menyebabkan orang tidak bisa makan dan tidur pada siang dan malam hari. Oleh sebab itu perkataan yang demikian tidak diucapkan oleh orang yang budiman dan wira perkassa, pun pula oleh orang yang suci bersih hatinya.

Demikianlah pentingnya kedudukan perkataan itu dalam kehidupan kita, maka itu kita harus dapat mengendalikan diri pada waktu berkata-kata agar supaya kata-kata kita itu adalah kata-kata yang baik dan benar dan berguna untuk hidup kita.

Sering kali orang-orang tidak sadar akan dirinnya, sehingga terhamburlah dari mulutnya kata-kata yang tidak patut diucapkannya yang membawa kerugian kepada dirinya sendiri dan kepada orang lain. Oleh karena itu kesadaran akan diri dan ketenangan hati adalah faktor yang penting benar pada waktu kita berbicara. Dalam kitab Sarasamuscaya ayat 75 menyebutkan empat hal yang dilakukan dengan kata-kata. Empat hal itu seperti berikut :

Asatpralapam parusyam

*Paisunya manrtam tahta,
Catvari vaca rajendra,
Na jalpennanucintayet.*

Nyang tanpa prawrttyaning wak, pat kwehnya, pratyekanya ujar ulaha, ujar apregas ujar pisuna, ujar mitya, nahan tangat sinanggahaning wak, tan ujarakena, tan angen-angenan kajarannya. (Sarasamuscaya, 75).

Terjemahan :

Inilah yang tidak patut timbul dari kata-kata, empat banyaknya, yaitu :

- perkataan yang jahat
- perkataan kasar
- perkataan memfitnah
- perkataan bohong

Inilah keempatnya harus disingkirkan dari perkataan jangan diucapkan jangan dipikir-pikir akan diucapkannya.

3. Manacika parisuda.

Pikiran mendapat perhatian besar dalam ajaran yoga, karena pikiranlah sumber segala apa yang dilakukan orang, sumber segala apa yang dikatakan orang. Bila pikiran menyuruh anggota badan diam, maka anggota badanpun diam, bila pikiran menyuruh mulut tak berkata, maka mulutpun diam. Pikiranlah yang menentukan segala perbuatan orang. Dengan demikian anggota badan kita akan berbuat apapun, tak mengetahui apapun bila pikiran tiada menyertainya, karena sesungguhnya pikiranlah yang mengetahui dan merasakan sesuatu. Hal ini dinyatakan dalam kitab Sarasamuscaya ayat 82 sebagai berikut :

Sarvam pasyati caksusman

Manoyuktena caksusa,

Manasi vyakule jate

Pasyannapi na pasyati.

Lawan tattwa niking manah, nyang mata wuwusanta, nang mulat ring sarwa wastu, manah juga sahaya ning mata nikan wulaty, kunang yan wayakula manahnya, tan ilu sumahayang mata, mulata towi niking niking wastu, tan katon juga ya de nikan, apan manah ikang wawarengo ngaranya hinganyan pradhanang manah kalinganika. (Srasamuscaya, 82).

Terjemahan :

Dan sifatnya pikiran itu, bahwa mata dikatakan dapat melihat pelbagai barang, tiada lain hanya pikiran yang menyertai mata itu memandang. Maka jika pikiran bingung atau kacau, tidak turut menyertai mata sesungguhnya memandang kepada suatu barang, tidak terlihat barang olehnya, sebab pikiran itulah sebenarnya yang mengetahui. Sebab itu sesungguhnya pikirilah yang memegang peranan utama.

Oleh karena pikiran itu sumber segala perbuatan, maka ia harus dihindari dari kehendak yang buruk dan kotor dengan mengendalikannya. Dengan mengendalikan pikiran itu serta mengarahkan kepada hal-hal yang baik dan luhur maka berarti membina kepribadian sendiri secara keseluruhan yang akhirnya akan membawa diri kepada ketentraman dan kesucian.

Dalam kitab-kitab agama Hindu banyak benar terdapat ajaran-ajaran yang membimbing pikiran menjadi baik dan suci. Demikian pula halnya dalam kitab *Sarasamuscaya* kita dapat banyak ajaran yang demikian. Khusus dalam uraian *trikaya* yang meliputi *dasakarma pathascaret* yaitu sepuluh jalan yang patut dikerjakan, menyebutkan tiga hal yang harus dipegang teguh dalam pikiran. Tiga hal itu sebagai berikut :

*Anabhidyam parasvesu,
Sarvasatvesu carusam,
Karmanam phalamastiti,
Trividam manasa caret.*

Prawrttyaning manah rumuhun ajarakena, telu kwehnya, pratyekanya, si tan engin adenghya ri drbyaning len, si tan kordha ring sarwa sattwa, si mamituhwa ri hana ning karmaphala, nahan tang tiga ulahaning manah, kahrtaning indriya ika. (Sarasamuscaya, 74).

Terjemahan :

Perilaku pikiran terlebih dahulu akan dibicarakan, tiga banyaknya, perinciannya ialah :

- tidak ingin, tak iri akan milik orang lain.
- Kasih sayang terhadap semua makhluk semua.
- Percaya akan adanya karmaphala.

Itulah tiga perilaku pikiran yang merupakan pengendalian pikiran.

Menurut *Tjok Rai Sudharta* dan *Gede Pudja*, dalam *Tata Keagamaan* (1995:241-244), menjelaskan :

*Subhasubha phalam karma manowagdeha sambhawam,
Karmaja gatayo nram utama dhyamah.*

(Karma yang lahir dari pikiran, perkataan, dan badan menimbulkan akibat baik atau buruk dengan karma telah menyebabkan timbulnya bermacam-macam keadaan pada diri manusia, baik bagi yang tertinggi, yang menengah, maupun yang terendah.)

*Tasyeha triwidhasyapi tryadhisthanasya dehinah,
Dasa laksana yaktasya namah widyat prawartakam.*

(Ketahuilah bahwa pikiran adalah perangsangnya dari semua hal-hal di bawah ini, dan bahkan sampai pada semua perbuatan yang ada hubungannya dengan badaniah, yang terdiri dari tiga macam, mempunyai tiga tempat dan terbagi atas sepuluh kelompok.)

*Paradrawyeswabhidhyanam manasanista cintanam,
Witathabhiniwecasca triwidham karma manasam.*

(Bernafsu akan milik orang lain, berpikir pada diri seseorang tentang apa yang tak diinginkan oleh orang itu dan mengikuti ajaran yang salah, merupakan tiga macam dosa yang ada dalam pikiran.)

*Parusyamanrtam caiwa paisunyam capi sarwasah,
Wangmayam syaccatur widaham.*

(Mencemooh, berbohong, mengurangi kebajikan orang lain dan berkata-kata yang kosong adalah merupakan empat macam keburukan dari pada tingkah laku perkataan.)

*Adattanamupadanam himsa caiwa widhanatah,
Paradaropasewa cacariram triwidham smrtam.*

(Mengambil apa yang belum diberikan, melukai makhluk tanpa perintah hukum agama dan melakukan zina dengan istri orang lain, dinyatakan sebagai tiga macam kejatan dari pada tingkah laku badan.)

*Manasam manasaiwayam upabhungkte subhacubham,
Waca waca krtam karma kayenaiwa ca kayikam.*

(Orang memperoleh akibatnya baik atau buruk dari pada tingkah laku perbuatan badannya, pikiran pada pikirannya dan perkataan dalam ucapan kata-katanya.)

*Sarirajaih karmadocairiyati sthawaratam narah,
Wacikaih paksimrgatam manasair antyajatitam.*

(Sebagai akibat dari pada dosanya yang dilakukan oleh badan, seseorang akan menjadi benda tak bernyawa kelak dikelahirannya kemudian, sebagai akibat dosa yang dibuat oleh kata-kata menjadi burung atau binatang buas dan sebagai akibat dosa yang dibuat oleh pikiran ia akan lahir ke kelahiran yang rendah.)

*Wagdando 'tha manodandah kayadandasthaiwa ca,
Yasyaite nihita buddhau tridanditi sa uccyate.*

(Orang itu tridandin karena dipikirkannya ketiga-tiganya itu, terkendalikannya badan itu dengan pasti.)

*Tridandame tanniksipya sarwabhutesu manawah,
Kamakrodhau tu samyamya tatah siddhim niyacchati.*

(Orang yang mengendalikan ketiga-tiganya atas dirinya sendiri terhadap semua makhluk ciptaan dan sepenuhnya telah menundukkan keinginan dan kemarahan, karenanya ia pasti akan mencapai keberhasilan yang sempurna.)

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

- I. Dasar : a. SK Penyuluh Non PNS
b. No. Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor: B-04/KK.18.5.4/BA.01/01/2019
Tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : I Gede Agus Parnama, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19920517037
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Kesimpar
Desa Adat Kedampal
- III. Hari/ Tanggal : Kamis, 03 Oktober 2024
- IV. Waktu : 2 jam a. Berangkat : 09.00 Wita
b. Kembali : 11.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Kantor Mundur Agung.
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan RKO
Dengan kehadiran peserta sejumlah orang dengan materi:
- VIII. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu
dan dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 05 Oktober 2024.

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Abang

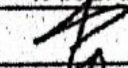
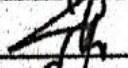
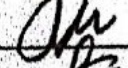
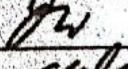
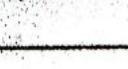


I Gede Agus Parnama, S.Pd

KONSULTASI

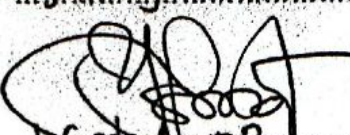
HARI/TGL: Kamis, 3 Oktober 2024.

TEMPAT: Kantor Bumdesa

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Mi Wy. Mudiani	Kantor Bumdes		
2	Mi Md. Jati	—————		
3	Mi Wy. Sari	—————		
4	Mi Wy. Sunita	—————		
5	Mi Wy. Mudianth	—————		
6	Mi Km. Roya	—————		
7	Mi Km. Mudiani	—————		
8	Mi Md. Sireta	—————		
9	Mi Wy. Widani	—————		
10	Mi Ngh. Sura	—————		
11	Mi Luh Padmi	—————		
12	Mi Wy. Rari	—————		
13	Mi Luh Wati	—————		
14	Mi My. Sari	—————		
15	Mi My. Manir	—————		
16	Mi My. Samri	—————		

Mengetahui
Bendahara Bumdesa

N. Md. Ar. Manuali

Abang, 3 Oktober 2024
Pengulu Agama Hindu Non Pdt

I Gede Agus Ramana, S Pd

DOKUMENTASI KEGIATAN



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

- I. Dasar : a. SK Penyuluh Non PNS
b. No. Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor: B-04/KK.18.5.4/BA.01/01/2019
Tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : I Gede Agus Parnama, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19920517037
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Kesimpar
Desa Adat Kedampal
- III. Hari/ Tanggal : Sabtu, 5 Oktober 2024.
- IV. Waktu : a. Berangkat : 09.00 Wita
b. Kembali : 11.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : SD. 2 Nawaberti
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluh Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan RKO
Dengan kehadiran peserta sejumlah orang dengan materi:
- VIII. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu
dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 5 Oktober 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Abang



I Gede Agus Parnama, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Sabtu, 5 Oktober 2024
TEMPAT : SD N 2 Nawaberto

TEMPAT : SD N 2 Nawaberto

[illegible]

Mengetahui

Kelompok 4 D. P. 2 Nawaabul:



1. Komang Dwi Prayana

Abang, 5 Oktober 2024.

Penyeleksi James Flinder dari NSW

9. Code Agus Permana, S.Pd.

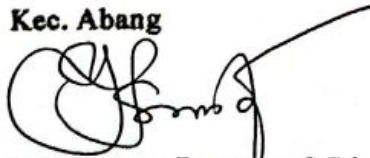
DOKUMENTASI KEGIATAN



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

- I. Dasar : a. SK Penyuluh Non PNS
b. No. Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor: B-04/KK.18.5.4/BA.01/01/2019
Tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : I Gede Agus Parnama, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19920517037
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Kesimpar
Desa Adat Kedampal
- III. Hari/ Tanggal : Minggu, 6 Oktober 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 15.00 Wita
b. Kembali : 17.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Berbagai tempat kelad.
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluh Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan RKO
Dengan kehadiran peserta sejumlah orang dengan materi:
- VIII. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu
dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 6 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Abang


I Gede Agus Parnama, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Minggu, 6 Oktober 2014

TEMPAT : Serbaguna Abang Kelod

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1.	Jero Mk. I Wiputari	Abang Kaler.		
2.	Jero Mk. I Nyin Teriara	Abang Kelod.		
3	Manbu Nyoman Jaya	Abang Kaler		-
4	Kt Sudiana.	Abang Kaler		
5	Nyoman Mangga	Abang Kelod.		
6	I Nengah Puja	Abang Kelod.		
7	Manbu GEDE RAI	Abang Kaler		
8	Manbu Kamang Pangin	" "		
9	I Wayan Ayah	" Kelod		
10	I Komang Suardana	Abang Kaler		
11.	I Made Sutarna	Abang Kaler		
12	Manbu Wayan Bani	Abang Kaler		
13.	I Wayan Biliwig	Abang Kaler		
14.	I Wayan Mutra	Abang Kaler		
15.	I Gusti Bagus Sumarta	Abang Joruan		
16.	I Wayan Wenter	Abang Kaler		
17	I Made Supatra.	Abang Kelod.		
18	I Wayan Pitu Sumarta.	Abang Kelod.		
19	I Wayan Kombar	Abang Kaler.		
20	I Nengah Jaya	Abang Kaler		
21	Manbu Wayan Pasak.	Abang Kaler		

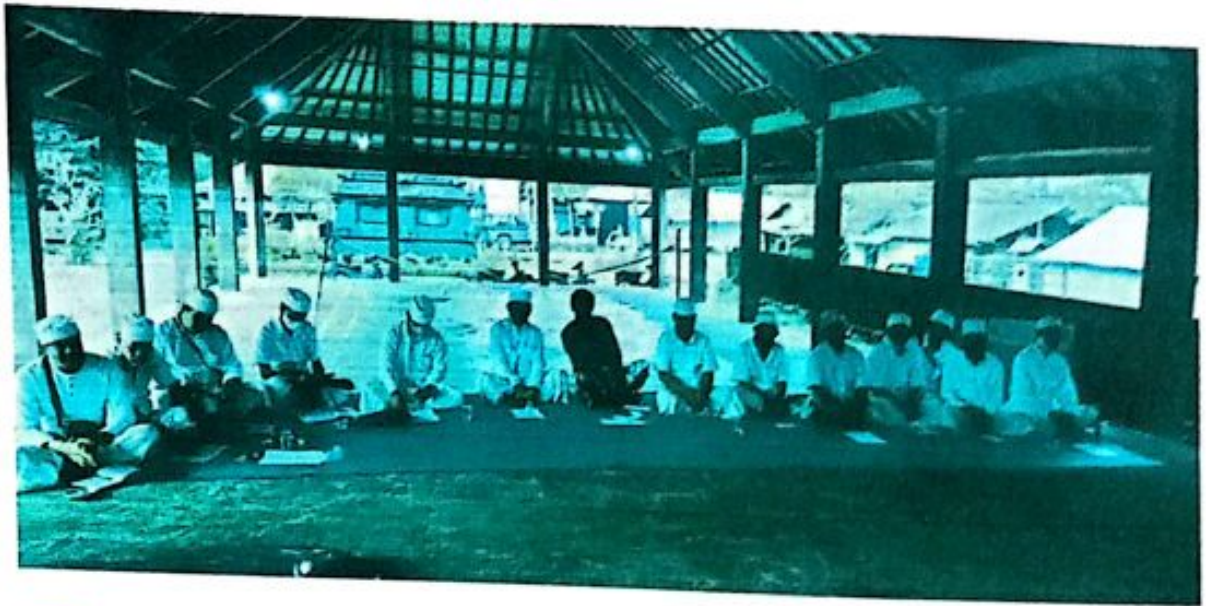
Mengetahui
 Pejabat Pemimpin Sowa Sogati

 Ir. I Nengah Suardana

Abang, 6 Oktober 2014
 Pemimpin Kujawa Pinculu Norpas

 I. Gede Agus Parviana, s.pd

DOKUMENTASI KEGIATAN



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

- I. Dasar : a. SK Penyuluh Non PNS
b. No. Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor: B-04/KK.18.5.4/BA.01/01/2019
Tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : I Gede Agus Parnama, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19920517037
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Kesimpar
Desa Adat Kedampal
- III. Hari/ Tanggal : Minggu, 13 Oktober 2024.
- IV. Waktu : 2 Jam a. Berangkat : 16.00 Wita
b. Kembali : 18.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Kantor Desa Abang.
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluh Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan RKO
Dengan kehadiran peserta sejumlah orang dengan materi:
- VIII. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu
dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 13 Oktober 2024.

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Abang



I Gede Agus Parnama, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Minggu, 13 Oktober 2024
TEMPAT : Kantor Desa Abang

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	NI NPM. SURYANI	ABANG		
2	SITI NURDININGSIH	—		
3	NI WY. SUGATI	—		
4	NI W Mudiastih	—		
5	Dst Ayu Rofiquloh	Desa Walianing		
6	DSTIGD Sridani	Kelurahan		
7	Dst Ayu Sekarini	Walianing		
8	NI KADEK RUPINI	Kelod		
9	NI Kadek Swastini	Abang Kelod		
10	NI Nyoman Widana	Abang Kelod		
11	NI Komang Komasih	Abang Kelod		
12	Dst Gd mas Wilihi	Walianing		
13	NI Luh Kustiastih	Walianing		
14	JUD Sriji	Tanah Aji		
15	NI Wayan Usti Hari	Tanah Aji		
16	NI WY. Widani	Kelurahan		
17	NI ngom an Sadari	Abang Kelod		
18	NI Km Aute Swastinini	Abang Kelod		
19	NI Made Suarni	Kelurahan		
20	NI ngh Wati	ABANG		
21	NI Vn. P4 Nandhi	ABANG		



Abang, 13 Oktober 2024
Penyuluh Krama Hindu

Desa Abang Pamaru, Spa

DOKUMENTASI KEGIATAN



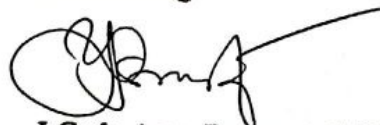
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

- I. Dasar : a. SK Penyuluh Non PNS
b. No. Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor: B-04/KK.18.5.4/BA.01/01/2019
Tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : I Gede Agus Parnama, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19920517037
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Kesimpar
Desa Adat Kedampal
- III. Hari/ Tanggal : Rabu, 16 Oktober 2024.
- IV. Waktu : a. Berangkat : 08.00 Wita
b. Kembali : 10.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Kantor Bmudesa Abang.
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluh Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan RKO
Dengan kehadiran peserta sejumlah orang dengan materi:
- VIII. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu
dan dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 16 Oktober 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Abang



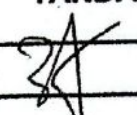
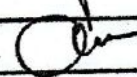
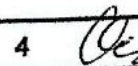
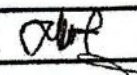
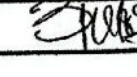
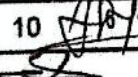
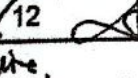
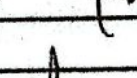
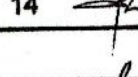
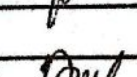
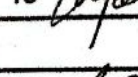
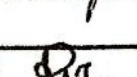
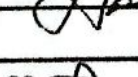
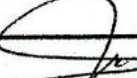
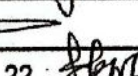
I Gede Agus Parnama, S.Pd

DAFTAR HADIR

KET : Pengumpulan :

HARI: Rabu, 14 Oktober 2024

TGL : 16 Oktober 2004.

TGL : 16 abt 2014			
NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Nip Satriyana	Prabab CPM	1  2 
2	Ismi Ananta Prana	BPD.	3  4 
3	Ny. Karyana	BHABINKARTIMAS	5  6 
4	DT MATHARDIKA	KBD Tanah Ati	7  8 
5	Sang Nyoman Ariawan	Kan. pel. Bandaharu	9  10 
6	NI NOLLA PUTRI AYU	KBD Abang Jera	11  12 
7	Ni maki Sri Ernawati	KBD. Kihkian	13  14 
8	I Goh Bgs Nugrah	Kasi pem	15  16 
9	I Kom. Suparta Oriawan	ceank ceu	17  18 
10	Ni Ketut. Sukmanan	Sta	19  20 
11	I Bedu Pasa	Sta desa	21  22 
12	I Dy Agut Supadigasa	Sta Bunde	
13	Ni km Anik Suastinari	Sta Bunde	
14	Ni Kwo Yuniat	KBD Abang - Kelod	
15	I Nyoman Karmada Jwa	KBD waliano	
16	IWAYAN SUASTIKA	Sta	
17	Pawa Ceedo Rai	Stapp	
18	I Kasih Artibe	Kew pu	
19	I Nade Sudartana	KBD. abang - kalor	
20	I Goh Bgs Nugrah Putra	BPD	
21	I KT Nth Netha		
22	Ni km Sinta Ariani		

mengeluhi

Asep Sumbar-

BADAN USAHA MASYARAKAT
DESA ABANG
Yunior

Along, the other way.

Dengulur Ayam Hinde aan Pns

1 ~~Cere~~ ~~fungus~~ ~~pharmaceut.~~ S. 4d

DOKUMENTASI KEGIATAN



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

- I. Dasar : a. SK Penyuluh Non PNS
b. No. Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor: B-04/KK.18.5.4/BA.01/01/2019
Tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : I Gede Agus Parnama, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19920517037
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Kesimpar
Desa Adat Kedampal
- III. Hari/ Tanggal : Sabtu, 19 Oktober 2019
- IV. Waktu : a. Berangkat : 09.00 Wita
b. Kembali : 11.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : SD N Nawabek
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluh Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan RKO
Dengan kehadiran peserta sejumlah orang dengan materi:
- VIII. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu
dan dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 29 Oktober 2009

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Abang


I Gede Agus Parnama, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Sabtu, 9 Oktober 2021
TEMPAT : SO-W-2 Nawabekti

TEMPAT : 80-N-2 Nawabkoti

TEMPAT	NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
SD-N-2 Kawadipin	1	Gede Arjuna	Banjar Bau Kangin	<i>[Signature]</i>	
	2	ikomang Adi	Banjar Bau Kawan	<i>[Signature]</i>	
	3	iputu agus Pratama	Banjar Bau Kangin	<i>[Signature]</i>	
	4	nyoman succa Astawa	Banjar Bau Kawan	<i>[Signature]</i>	
	5	Ni Luh komangyuniA	Banjar Bau Kangin	<i>[Signature]</i>	
	6	Ni Kadek Karyani	Banjar Wates	<i>[Signature]</i>	
	7	Ni Luh murni asih	Banjar Bau Kangin	<i>[Signature]</i>	
	8	Ni Komang Rani	Banjar Bau Kawan	<i>[Signature]</i>	
	9	Ni Putu Sila Dendri Ani	Banjar Bau Kawan	<i>[Signature]</i>	
	10	Gede Putu Ardika Yasa	Banjar Bau Kawan	<i>[Signature]</i>	
	11	Putu Budiarta	Banjar Bau Kangin	<i>[Signature]</i>	
	12	Putu Astra Agus w.	Banjar Bau Kawan	<i>[Signature]</i>	
	13	IKD dandi Permana	Banjar wates	<i>[Signature]</i>	

Mengetahui
Kepa Bl. 14. 2022

Ar
7. Ceede Arkana

Abang, 10 Oktober 2011
Pengarah Agensi Glenda dan Pas

1. Ceed seys panna . sk

DOKUMENTASI KEGIATAN



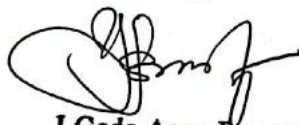
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

- I. Dasar : a. SK Penyuluh Non PNS
b. No. Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor: B-04/KK.18.5.4/BA.01/01/2019
Tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : I Gede Agus Parnama, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19920517037
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Kesimpar
Desa Adat Kedampal
- III. Hari/ Tanggal : Minggu, 20 Oktober 2019.
- IV. Waktu : a. Berangkat : 08.00 Wita
b. Kembali : 18.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Sekeajunan Kar. Maliang.
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluh Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan RKO
Dengan kehadiran peserta sejumlah orang dengan materi:
- VIII. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu
dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 20 Oktober 2019.

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Abang



I Gede Agus Parnama, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/TGL: Minggu, 20 Oktober 2024.
TEMPAT: Serbaguna KWT. Walangs.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Mingoman Sudi	banjar waliang	sudi	
2	Mingah kantun	banjar waliang	ah.	
3	ni lah dayuh	banjar waliang	muli	
4	Niketut Tantri	banjar waliang		
5	DSP GD MULIANI	"		
6	Du Ayu Raka Sularis	- " -		
7	Dik Ed. tusti	- " -		
8	M. I. W. J.	-		
9	Ni KT & Suarvini	abang kethed		
10	Ni KT Pulu	- " -		
11	DSP GD Sidi dari	waliang		
12	DSP GD RAI Nulati	waliang		
13	NI WYN SUKERTI	waliang		
14	NI M D RAI	waliang		
15	NI WYN MUORIANI	- " -		
16	Mingoman Rasmin	- " -		
17	Ni Made Wrip	ngls		
18	DSP GD RAI widyawati	waliang		
19	DSP GD Kaktini	waliang		
20	DSP GD Sidi dari	"		
21	DSP GD RAI Nulati	waliang		

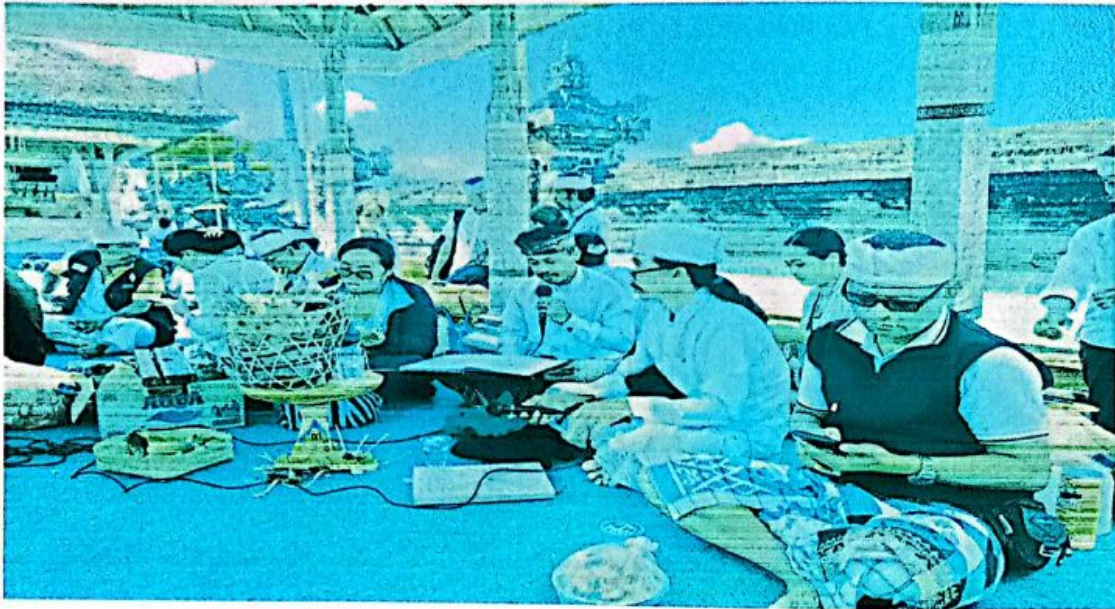
Mengetahui
KWT. RAI Sekar Parnani

Ditandatangani
Ditandatangani

Abang, 20 Oktober 2024.
Penyuluh Agama Hindu dan Pns

L. Gede Agus Parnama

DOKUMENTASI KEGIATAN



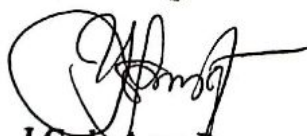
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

- I. Dasar : a. SK Penyuluh Non PNS
b. No. Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor: B-04/KK.18.5.4/BA.01/01/2019
Tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : I Gede Agus Parnama, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19920517037
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Kesimpar
Desa Adat Kedampal
- III. Hari/ Tanggal : Selasa, 26 Oktober 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 15.00 Wita
b. Kembali : 17.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Wanahan Desa Kesimpar
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan RKO
Dengan kehadiran peserta sejumlah orang dengan materi:
- VIII. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu
dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 26 Oktober 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Abang



I Gede Agus Parnama, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/ TGL : Sabtu, 26 Oktober 2014.

TEMPAT : Wadulan Desa Kesimpur.

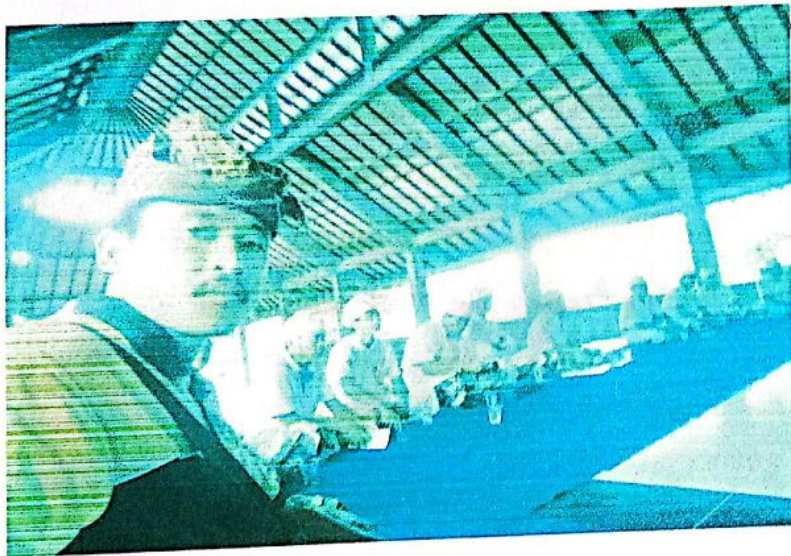
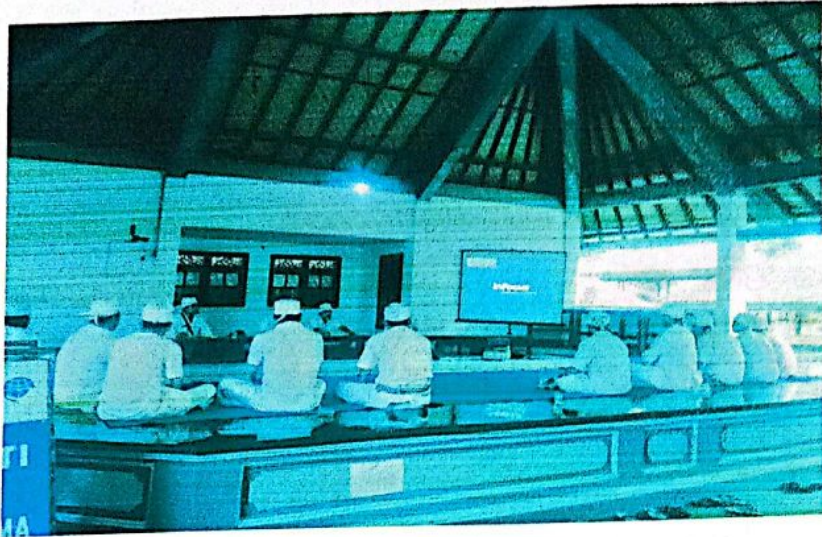
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	1 Kt Rai Rani	Kesimpur Kelod		
2	1 Nengah Kerti yada	Kesimpur Kelod		
3	1 Kt Kaler	Kesimpur Kelod		
4	1 Muliuh Rai	Kesimpur Kelod		
5	1 Kt A. Rasi	Kesimpur Kelod		
6	1 Nengah Suastawati	Kesimpur		
7	1 Muliuh Sampen	Kesimpur		
8	1 Kt A. Farta	Kesimpur		
9	1 Kt Karta Mahasidha	Kesimpur Kelod		
10	1 Nengah Sideroth	Kesimpur Kelod		
11	1 Kt Y Nym Santia	U. Surapati Adip.		
12	1 Kt Kaly. Pata A.	Kesimpur Kelod		
13	1 Kt Wiyadendhadra	Kesimpur		
14	1 Kt A. Sijana	Kesimpur		
15	1 Kt A. Sira	Kesimpur		
16	1 Kt A. Pata	Kesimpur		
17	1 Kt A. Sijana	Kesimpur		
18	1 Kt A. Pata	Kesimpur		
19	1 Kt A. Pata	Kesimpur		
20				
21				

Kepala Desa Wadulan
 Masudun

Abang, 26 Oktober 2014.
 Pengeluh Agung Rindu Rampar

 I. Rindu Rampar, s.p.a

DOKUMENTASI KEGIATAN



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

- I. Dasar : a. SK Penyuluh Non PNS
b. No. Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor: B-04/KK.18.5.4/BA.01/01/2019
Tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : I Gede Agus Parnama, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19920517037
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Kesimpar
Desa Adat Kedampal
- III. Hari/ Tanggal : *senin, 27 oktober 2014*
- IV. Waktu : *siang* a. Berangkat : 14.00 Wita
b. Kembali : 16.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : *SD Anandita*
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluh Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan RKO
Dengan kehadiran peserta sejumlah orang dengan materi:
- VIII. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu
dan dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Abang, *27 oktober 2014*

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Abang



I Gede Agus Parnama, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/TGL: Minggu, 27 Oktober 2024
TEMPAT: SD N 2 Nawakuti

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	I Nengah Edi Imanan	Padang, Pidpid		
2	I Nengah Ratitya	Padang PidPid		
3	I Kadek Paruwala	Padang-pidpid		
4	I Ruku Adi Mardiana P	Padang. Pidpid		
5	I Komang Artawan	Padang-pid-pid		
6	I gede Nawa Dewata	Padang-pidpid		
7	I Komang Edi	Padang Pid-pid		
8	I Pt bagus abie R.P.	Padang pidpid		
9	I Gede Dena	Padang PidPid		
10	I Wayan Kaka Kardiketa	Padang pid-pid		
11	I gede aditya Pratama	Padang PidPid		
12	I Ketut Ardi	Padang pid-pid		
13	I Kadek aricita	Padang - Pid-pid		
14	I Kadek Suardika	Br. Bau Kawan		
15	I Kadek Wisma Giri	Br. pid-pid Kelod		
16	I GD Eka endrawan	Padang-pid-pid		
17	I Komang Adi Bayu	Padang-pidpid		
18	I Nengah NOVA	Padang-pidpid		
19	I Komang agus prica	Padang-PidPid		
20	I Made Adi Dena	Padang		
21	I Nyoman Adi S.	Padang-pidpid		

Mengetahui
Kepala Sekolah SD N 2 Nawakuti

I. Made Adi Dena

Abang, ... 27 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Gede Agus Purnawan

DOKUMENTASI KEGIATAN



**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH NON PNS AGAMA HINDU
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : Oktober TAHUN : 2024**

A. Data Penyuluh Agama Hindu

Nama	: I Gede Agus Parnama, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	: Abang, 17 Mei 1992
Pendidikan Terakhir	: S1 Pendidikan Agama Hindu
Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kamenag. Kab.Karangasem
Wilayah Binaan	: Kec. Abang

B. Uraian Konsultasi

Topik Konsultasi	:	Tri Kaya Parisudha.
Tempat	:	Ruma Naga Br. Adat Abang Kelad.
Hari/Tanggal	:	Senin, 27 Oktober 2024.
Waktu	:	18.00 s/d 19.30 Wita
Nama yang Konsultasi	:	1 Keturunan Prajangan.
Alamat	:	Mr. Adat Abang Kelad.
Bahan/Materi yang dikonsultasikan	:	Tri Kaya Parisudha.
Solusi hasil diskusi/ saran	:	Adapun hasil diskusi diantaranya : mengskapi pertanyaan dari anak muda. tentang makna dan arti Tri Kaya Parisudha. adalah tiga prilaku yang baik dan benar. ① manasika parisudha : luhur yg leluh ② wacika parisudha : luhur yg baik ③ kayika parisudha : luhur yg baik.
Penutup	:	Demikianlah laporan hasil konsultasi perorangan ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluhan Non PNS Agama Hindu.

Yang Konsultasi


.....
I Ketut Anum Prajangan

Abang, 27 Oktober 2024
Penyuluh Non PNS Agama Hindu

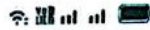

.....
I Gede Agus Parnama S.Pd

DOKUMENTASI KEGIATAN



DOKUMENTASI KEGIATAN

20.15



PAH NON PNS KARANG...

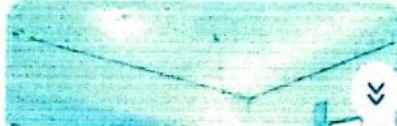
Agus, I, Pah Dewa Priana, Pah Sub...

Gatra Pasupati
Kankemenag Karangasem Melalui
Penyuluh Agama Hindu Kecamatan
Abang di berikan Kesempatan menjadi
Guru Pembimbing Darmagita.

Abang - Sabtu, 19 Oktober 2024

Dalam Rangka akan di adakannya
Lomba Darmagita nanti pada tanggal
9 Nopember 2024 di tingkat Sekolah
Dasar Kecamatan Abang, Penyuluh
Agama Hindu An. I Gede Agus
Parnama di tunjuk untuk melatih
siswa yang akan mengikuti Lomba
Metembang Sekar Alit adapun Pupuh
yang akan di lombakan adalah Wajib
Pupuh Sinom serta Pilihan Pupuh
Pangkur dan Pupuh Semarandana.

Tujuan Lomba bukan semata-mata
mencari Juara atau Pemenang semata,
namun lebih mengutamakan bagaimana
pelestarian dari sebuah Kesusastraan
Bali sebagai warisan nenek moyang
yang Adi luhung, dari mulai tingkat
anak-anak di berikan pemaham... [Baca
selengkapnya](#)



😊 Ketik pesan



20.15



PAH NON PNS KARANG...

Agus, I, Pah Dewa Priana, Pah Sub...

Tujuan Lomba bukan semata-mata
mencari Juara atau Pemenang semata,
namun lebih mengutamakan bagaimana
pelestarian dari sebuah Kesusastraan
Bali sebagai warisan nenek moyang
yang Adi luhung, dari mulai tingkat
anak-anak di berikan pemahaman
dan bimbingan dasar untuk mencintai
Budayanya, kelak menekalati sebagai
ujung tombak dalam menentukan
Kesusastraan, Kesenin, adat istiadat
serta budaya. Kegiatan berjalan
dengan Baik, Terimakasih
Kemenag Kabupaten Karangasem
melayani dengan Hati dan Rapii



😊 Ketik pesan



DOKUMENTASI KEGIATAN



Gatra Pasupati
Kankemenag Karangasem

Abang - Senin, 21 Oktober 2024

Penyuluh Agama Hindu Kecamatan Abang An. I Gede Agus Parnama, melakukan pembinaan rutin kepada siswa siswi Pasraman SD N 2 Nawakerti di singkrunkan dengan pelatihan Lomba, selain itu juga memberikan sebuah penguatan diri kepada siswa untuk lebih percaya diri akan proses belajar untuk menuntut ilmu pengetahuan sejak usia dini, seperti dalam sastra disebutkan "takitaking sewaka guna Widya" patut lah mengembangkan guna Widya dan tattwa Adyatmika. Kegiatan di hadiri oleh 15 siswa, Acara Berjalan dengan Baik di lihat dari atusias siswa, Terimakasih
Kemenag Kabupaten Karangasem melayani dengan Hati dan Rapi

😊 Ketik pesan



😊 Ketik pesan



DOKUMENTASI KEGIATAN

17.58 0.0000

2011 2012 2013 2014

← PAH NON PNS KARANG...

Agus, I, Pah Dewa Priana, Pah Sub

Gatra Pasupati
Kankemenag Karangasem

Abang - Rabu, 23 Oktober 2024

Penyuluh Agama Hindu Kecamatan Abang An. I Gede Agus Parnama, mendapat undangan dan mengikuti Pelatihan Literasi Digital Desa Abang. hal ini memiliki tujuan memberikan pemahaman akan teknologi yang semakin Canggih, semua hal dapat di akses secara mudah dan singkat. Percepatan dari semua lini/ setor dapat di laksanakan dengan efisiensi yang cukup singkat, teknologi di gunakan oleh manusia selain membantu dalam bidang Ilmu Pengetahuan juga berperan di bidang ekonomi, pertahan dan lain sebagainya terutama di Indonesia. Tetapi dari segi Positif Teknologi banyak juga efek negatifnya yang harus kita bersama lawan dan jaga diri supaya tidak terjerat hal negatif Teknologi. Adapun hal negatif ter... *Baca selengkapnya*

2

😊 Ketik pesan

17:58

DE and SD

← PAH NON PNS KARANG...

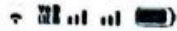
Agus, I. Pah Dewa Priana, Pah Sub



😊 Ketik pesan

DOKUMENTASI KEGIATAN

17.58



Kemarin
Hari ini

Gatra Pasupati
Kankemenag Kab Karangasem

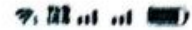
Kamis, 24 Oktober 2024

Penyuluh Agama Hindu Kecamatan Abang An I Gede Agus Parnama menghadiri Undangan dalam Rangka Rapat Tri Wulan Ke 3 Yang di adakan oleh BPD Desa Abang Tentang Perkembangan Perekonomian Desa melalui Pendapatan Asli Desa bersumber dari Badan Usaha Milik Desa Sad Mandala Abang membangun Desa.

Adapun rapat di hadiri oleh Bpk Pj. Perbekel dan Aparat Desa Abang, Ketua BPD sbg pimpinan rapat beserta anggota, babinkamtibmas, Babinsa, Kelian Se-Desa Abang, Pendamping Desa Abang, Ketua BUMDes dan Staf Jajaran.

Kegiatan Perekonomian Desa sangat menunjang keberlangsungan dalam menghadapi suasana pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat di masa sekarang, Masyarakat di harapkan

17.58

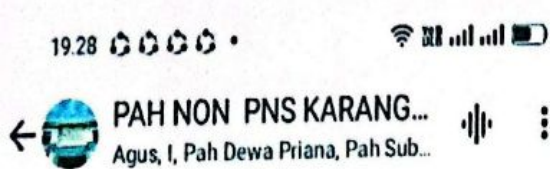


Kelian Se-Desa Abang, Pendamping Desa Abang, Ketua BUMDes dan Staf Jajaran.

Kegiatan Perekonomian Desa sangat menunjang keberlangsungan dalam menghadapi suasana pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat di masa sekarang, Masyarakat di harapkan dapat berkontribusi melalui per... [Baca selengkapnya](#)



DOKUMENTASI KEGIATAN



Hari ini

Gatra Pasupati Kemenag Kabupaten Karangasem

Abang, 27 Oktober 2024

Penyuluh Agama Hindu Kecamatan Abang An I Gede Agus Parnama, Melaksanakan kegiatan rutin memberikan bimbingan kepada Klompok Binaan Pasraman SD N 2 Nawakerti dengan Topik Tembang Sekar Alit berkelanjutan.

Kegiatan dimaksud mengarahkan minat dan bakat peserta untuk memunculkan sekil atau bakat yang terpendam melalui seni Suara dan ajaran Agama yang di sebut Tattwa Aditattmika.

Dengan kegiatan ini memungkinkan anak-anak untuk menambah pengetahuan secara Non Formal, karena di kemudian hari hal yang penting bukan hanya tataran Teori semata, namun lebih mengutamakan kemampuan skil yang mumpuni dalam persaingan di masyarakat, karena tidak semua di dapat secara Praktis " Len Cangkem Paone " Len ... [Baca selengkapnya](#)

Ketik pesan



Dengan kegiatan ini memungkinkan anak-anak untuk menambah pengetahuan secara Non Formal, karena di kemudian hari hal yang penting bukan hanya tataran Teori semata, namun lebih mengutamakan kemampuan skil yang mumpuni dalam persaingan di masyarakat, karena tidak semua di dapat secara Praktis " Len Cangkem Paone " Len ... [Baca selengkapnya](#)



Ketik pesan

Tabungan BRI

Simpedes

Si Serba Bisa

BANJAR DINAS ABANG KELOD KEL/DESA ABANG KECAMATAN AB

5107050107910102

Kantor BANK BRI

No. Rekening

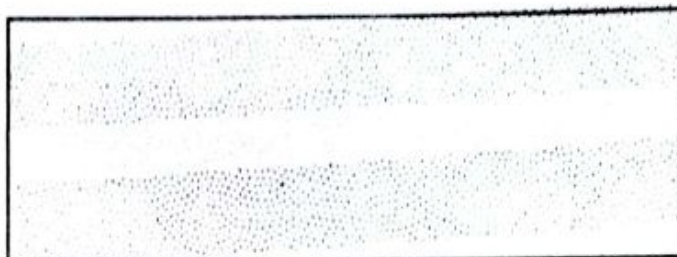
Nama

Alamat

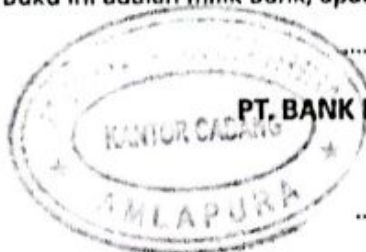
Tanda Pengenal KTP

Tanggal :

No. Seri : **01687398**



Buku ini adalah milik Bank, apabila ditemukan harap dikembalikan kepada Kantor BANK BRI



Disahkan oleh,

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

RIYAN SUKERTA
Pejabat Bank

PERHATIAN

1. Periksa saldo tabungan Anda sebelum meninggalkan Bank. Jika Buku Tabungan ini hilang harap lapor kepada yang berwajib.
2. Penarikan tunai yang diwakilkan, harus dilampiri dengan Surat Kuasa dan KTP/Identitas asli penabung dan hanya dapat dilakukan di Kantor BANK BRI asal (Unit Kerja Pembuka Rekening).
3. Pada saat penarikan tunai, penabung harus menunjukkan Buku Tabungan dan KTP/Identitas diri lainnya yang masih berlaku.
4. Bank dibebaskan dari segala kerugian dan tuntutan yang timbul karena kehilangan, pemalsuan dan atau penyalahgunaan atas Buku Tabungan ini.
5. Penabung tidak dibenarkan untuk menyimpan Buku Tabungannya pada Bank.

CONTACT BRI 14017 / 1500017

www.bri.co.id

BANK BRI

@promo_BRI

JTP-04-2022

No. Seri : **01687398**